

**PENGAMANAN KESEHATAN HAJI
EMBARKASI HAJI POLONIA MEDAN
TAHUN 1428 H / 2007 M**

I. PENDAHULUAN.

Ibadah haji merupakan Rukun Islam yang ke 5 (lima), dengan demikian merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah yang mampu (istitho'ah). Ibadah haji mempunyai kekhususan dibandingkan dengan ibadah lainnya, karena haji hanya dapat dilakukan pada waktu dan tempat tertentu yaitu ditanah suci Makkah, Madinah, Arafah, Mina (Arab Saudi).

Ibadah haji dilaksanakan kaum muslimin dan muslimah dari seluruh penjuru dunia yang terdiri dari berbagai suku dan bangsa, dengan demikian ibadah haji diikuti oleh jutaan ummat pada waktu dan tempat yang sama, untuk itu banyak hal yang dapat terjadi khususnya bagi kesehatan manusia, besar kemungkinan terjadinya penularan penyakit antar jamaah haji terutama penyakit menular.

Disamping itu bagi calon jamaah haji/jamaah haji yang akan menunaikan ibadah haji yang menderita penyakit chronis ataupun resiko tinggi kemungkinan dapat menjadi lebih berat dikarenakan aktifitas yang sangat banyak, juga dapat dipengaruhi oleh keadaan iklim yang berbeda dengan daerah asalnya.

II. LEGAL ASPEK.

- 1) International Health Regulation (IHR) 2005 revisi.
- 2) UU No.2 tahun 1962 tentang karantina udara
- 3) UU No.4 tahun 1984 tentang wabah penyakit menular.
- 4) UU No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan.
- 5) Keppres No.62 tahun 1995 tentang penyelenggaraan urusan haji.

- 6) Permenkes RI No. 321 tahun 1998 tentang pengamanan kesehatan perjalanan jamaah haji
- 7) Permenkes RI No.560 tahun 1989 tentang jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah
- 8) Permenkes RI No. 712 tahun 1986 tentang persyaratan kesehatan jasa boga
- 9) Keputusan Menteri Agama No.462 tahun 1995 tentang penyelenggaraan urusan haji
- 10) Keputusan Menkes RI No.1117 tahun 1992 tentang pengamanan kesehatan haji Indonesia.
- 11) Peraturan bersama Menteri Agama dan Menteri Kesehatan RI No.135 A dan 257 tahun 1995 tentang penundaan calon jamaah haji wanita hamil untuk menunaikan ibadah haji.

III. TUJUAN.

a. Tujuan Umum.

Semua calon jamaah haji dapat diberangkatkan dan mempunyai dokumen kesehatan lengkap, kecuali yang mengidap penyakit karantina dan menular potensial wabah juga penyakit PHEIC (public health emergency International concern) dan jamaah haji tidak membawa penyakit karantina dan potensial wabah atau PHEIC sewaktu kembali ke tanah air.

b. Tujuan Khusus.

1. Semua calon jamaah haji mempunyai dokumen secara lengkap
2. Semua calon jamaah haji resiko tinggi dapat terjaring dan selanjutnya dicatat pada buku kesehatan.
3. Terdeteksinya secara dini jamaah haji yang menderita penyakit karantina ataupun penyakit menular potensial wabah dan PHEIC
4. Semua jamaah haji sakit mendapat pertolongan baik pengobatan maupun perawatan

c. Sasaran.

Sasaran dari pelaksanaan pengamanan kesehatan haji adalah calon jamaah haji dan petugas yang mengiringi calon jamaah haji..

IV. KEGIATAN

A. Pra Operasional.

1) Pemeriksaan pendahuluan Asrama Haji dan Catering Haji

Pemeriksaan pendahuluan Asrama haji dan Catering haji dilaksanakan pada tanggal 1 sd 4 Agustus 2007, pemeriksaan dilaksanakan oleh tim yang beranggotakan dari :

- ⇒ Subdit Kesehatan Haji
- ⇒ Subdit Sanitasi Darurat
- ⇒ Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
- ⇒ Kantor Kesehatan Pelabuhan Medan
- ⇒ Kanwil Dep Agama Provinsi Sumatera Utara

Hasil pemeriksaan tim memenuhi persyaratan kesehatan

2) Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan.

Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan dilakukan terhadap karyawan PT Aerowisata Catering Service tanggal 7 dan 8 Nopember 2007 sebanyak 34 orang dan CV Firza Jaya pada tanggal 10 Nopember 2007 sebanyak 24 orang , dengan hasil pemeriksaan memenuhi persyaratan kesehatan.

3) Pemberantasan Serangga

Pemberantasan serangga dilingkungan asrama haji dilaksanakan dengan cara pengasapan (fogging) pada tanggal 14 Nopember 2007 seluas 8 ha.

B. Operasional.

Embarkasi Haji.

a. Pemeriksaan Akhir.

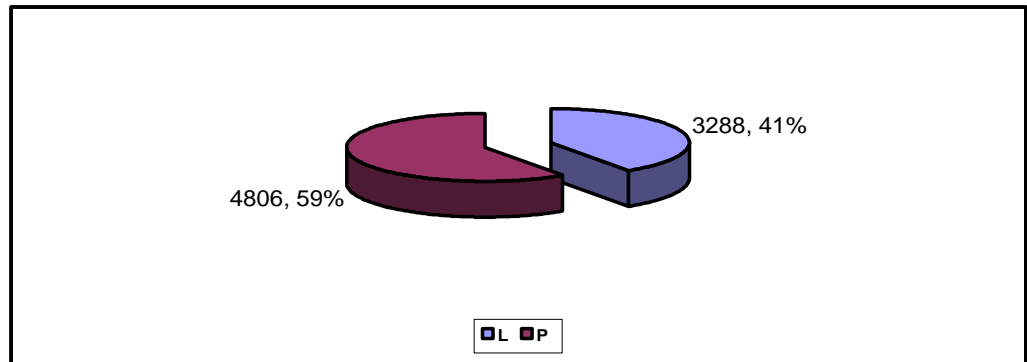
1. Pemeriksaan Kesehatan Akhir Calon Jamaah Haji dan Petugas

Pelaksanaan pemeriksaan akhir dilaksanakan terhadap semua Calon Jamaah Haji dan Petugas, jumlah Calon Jamaah Haji dan Petugas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I
Jumlah Calon Jamaah Haji dan Petugas Yang Diperiksa Akhir

Daerah Asal	Calon Jamaah Haji		Petugas				Jumlah		Total
			TKHI		TPHI	TPIHI	L	P	
	L	P	L	P	L	L			
SUM UTARA	3235	4769	17	37	18	18	3288	4806	8094
JUMLAH	3235	4769	17	37	18	18	3288	4806	8094

Grafik I
Jumlah CJH dan Petugas Diperiksa Akhir



Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah calon jamaah haji wanita lebih banyak dibandingkan calon jamaah haji pria, dimana dari 8094 orang calon jamaah haji, 59,4% adalah wanita dan pria 40,6%. Untuk petugas dari 86 orang, 43 % adalah wanita.

2. *Pemeriksaan Test Kehamilan.*

Pemeriksaan dilakukan terhadap wanita usia subur yang berusia dibawah 45 tahun, hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II
Hasil Pemeriksaan Test Kehamilan

Daerah Asal	Calon Jamaah Haji		Petugas		KET
	Hasil Pemeriksaan		Hasil Pemeriksaan		
	(+)	(-)	(+)	(-)	
SUM UTARA	0	1219	0	37	
JUMLAH	0	1219	0	37	

Dari hasil pemeriksaan test kehamilan yang dilaksanakan pada calon jamaah haji wanita usia subur tidak ditemukan calon jamaah haji wanita usia subur yang hamil, sesuai dengan peraturan bersama Menteri Agama dan Menteri Kesehatan RI No.135 A dan 257 tahun 1995 tentang penundaan calon jamaah haji wanita hamil. Jumlah wanita usia subur pada pelaksanaan pengamanan kesehatan calon jamaah haji embarkasi polonia Medan sebanyak 1219 orang (25,4%) dari 4806 jumlah calon jamaah haji wanita.

b. *Pengamatan Penyakit.*

1. *Penyakit Karantina dan Menular Potensial Wabah.*

Selama pelaksanaan embarkasi haji Polonia Medan tahun 1428 H / 2007 M, tidak ditemukan adanya penyakit karantina dan menular potensial wabah pada pelaksanaan pengamanan kesehatan calon jamaah haji.

2. *Calon Jamaah Haji Resiko Tinggi (RESTI)*

a) *Jenis Penyakit Resiko Tinggi.*

Dari hasil pemeriksaan buku kesehatan dan pemeriksaan akhir calon jamaah haji, jenis penyakit calon jamaah haji yang didapat adalah sbb :

Tabel III
Jenis Penyakit Resiko Tinggi (RT) Calon Jamaah Haji

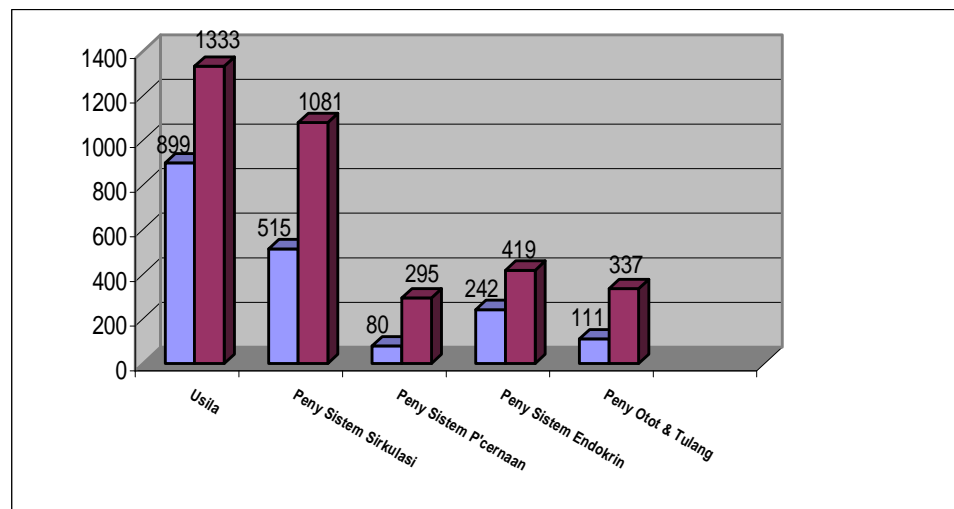
NO	Kelompok Penyakit	Kelompok Umur & Jenis kelamin								Jumlah		Total
		≤ 39		40 - 49		50 - 59		≥ 60		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Penyakit Infeksi dan Parasit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Neoplasma	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	2
3	Peny darah & organ pemebentuk darah dan gangguan mekanisme immune	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2
4	Peny Endokrin,Nutrisi & Metabolik	9	14	49	99	115	187	68	120	241	420	661
5	Gangguan mental & Prilaku	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	2
6	Peny sistem syaraf	1	0	0	1	1	1	0	1	2	3	5
7	Peny mata & Adneksa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Peny sistem sirkulasi	27	32	88	199	202	372	198	478	515	1081	1596
9	Peny sistem pernafasan	1	4	9	8	6	12	20	15	36	39	75
10	Peny sisten pencernaan	4	26	26	66	31	104	20	98	81	294	375
11	Peny kulit dan jaringan subkutan	0	1	2	3	3	4	0	0	5	8	13
12	Peny system otot tulang & jaringan penyambung	4	7	24	61	41	119	42	150	111	337	448
13	Peny sistem genitourinary	1	0	0	0	3	3	0	1	4	4	8
14	Kehamilan, Kelahiran masa nifas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanda,gejala & hasil pemeriksaan klinik laboratorium yg tidak normal,tidak diklasifikasi tempat lain	0	0	1	0	0	0	899	1333	900	1333	2233
16	Taruma,keracunan dan akibat eksternal	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	2
17	Faktor yg mempengaruhi keadaan kes & kontak dgn yankes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		48	84	199	437	402	806	1247	2199	1896	3526	5422

Hasil pemeriksaan dapat dilihat bahwa jenis penyakit resiko tinggi yang terbanyak adalah ⁽¹⁾:

¹ Resiko Tinggi (Resti) Per-Jenis Penyakit Lihat Lampiran 1.

1.	Usila	2,333
2.	Penyakit Sistem Sirkulasi	1,596
3.	Penyakit Endokrin Nutrisi & Metabolik	661
4.	Penyakit Sistem Otot & Tulang	448
5.	Penyakit Saluran Pencernaan	375

Grafik II
Jenis Penyakit Resiko Tinggi Terbanyak



b) Calon Jamaah Haji Resiko Tinggi (RESTI)

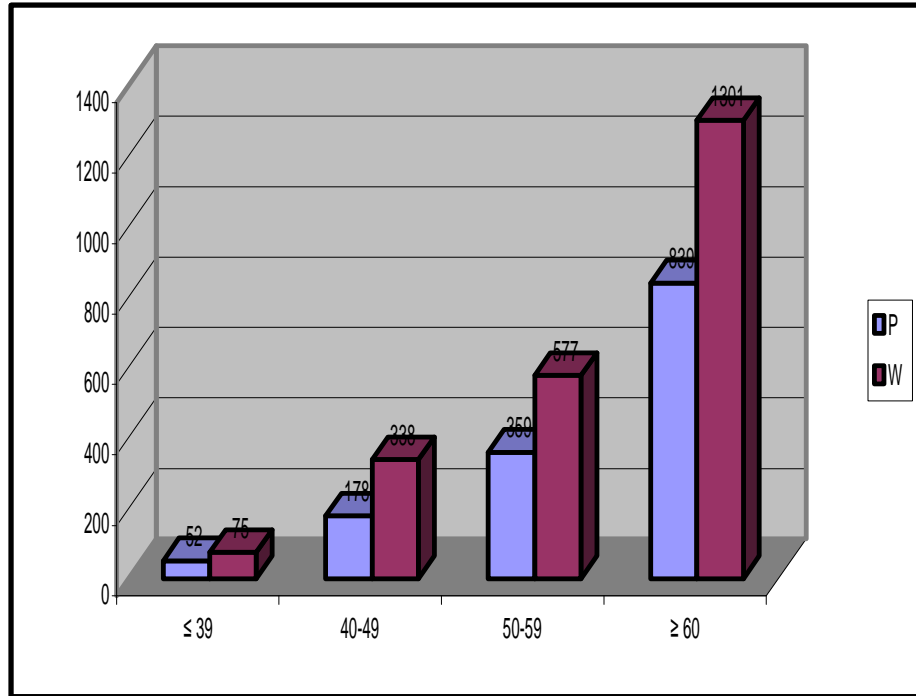
Calon jamaah haji yang mempunyai resiko tinggi dari hasil pemeriksaan buku kesehatan dan pemeriksaan kesehatan akhir perkloter dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV
Jumlah Calon Jamaah Haji RESTI

Kloter	Golongan Umur dan Jenis Kelamin								Jumlah		Total	Jlh CJH	%
	≤ 39		40 - 49		50 - 59		≥ 60		L	P			
	L	P	L	P	L	P	L	P					
1	6	5	26	40	31	51	52	85	115	181	296	454	65
2	2	3	9	13	22	31	50	78	83	125	208	454	46
3	2	3	3	11	20	34	39	73	64	121	185	445	42
4	3	9	9	20	18	22	33	51	63	102	165	452	37
5	2	5	4	17	23	36	67	72	96	130	226	437	52
6	2	9	4	8	13	14	50	55	69	86	155	455	34
7	1	2	2	9	11	19	39	85	53	115	168	455	37
8	1	4	9	19	20	28	39	71	69	122	191	455	42
9	3	3	14	40	28	46	43	57	88	146	234	452	52
10	2	1	13	6	29	10	52	53	96	70	166	454	37
11	1	0	7	12	23	22	71	85	102	119	221	443	50
12	11	2	14	21	16	30	35	63	76	116	192	435	44
13	0	2	2	9	14	15	30	62	77	88	165	447	37
14	7	13	25	40	30	55	43	88	105	196	301	448	67
15	3	3	6	20	15	36	45	90	69	149	218	450	48
16	2	3	8	12	20	53	41	64	71	132	203	453	45
17	2	6	5	11	7	25	67	83	81	125	206	453	45
18	2	2	18	30	19	50	43	86	82	168	250	452	55
Jlh	52	75	178	338	359	577	839	1301	1459	2291	3750	8094	55.3

Dari 18 kloter calon jamaah haji yang diberangkatkan terlihat bahwa kloter yang paling tinggi calon jamaah haji RESTI adalah kloter 14 sebanyak 301 orang (67%) dari 448 orang, sedangkan yang terendah adalah kloter 6 sebanyak 155 orang (34%). Dan secara umum jumlah calon jamaah haji embarkasi Polonia Medan sebanyak 3750 orang (55%) dari 8094 orang yang diberangkatkan.

Grafik III
Jumlah CJH Resti Berdasarkan Kelompok Umur



c) *Poliklinik.*

1. *Kunjungan Poliklinik CJH dan Petugas*

Dari hasil kunjungan poliklinik calon jamaah haji, penyakit yang diderita dapat dilihat pada tabel berikut :

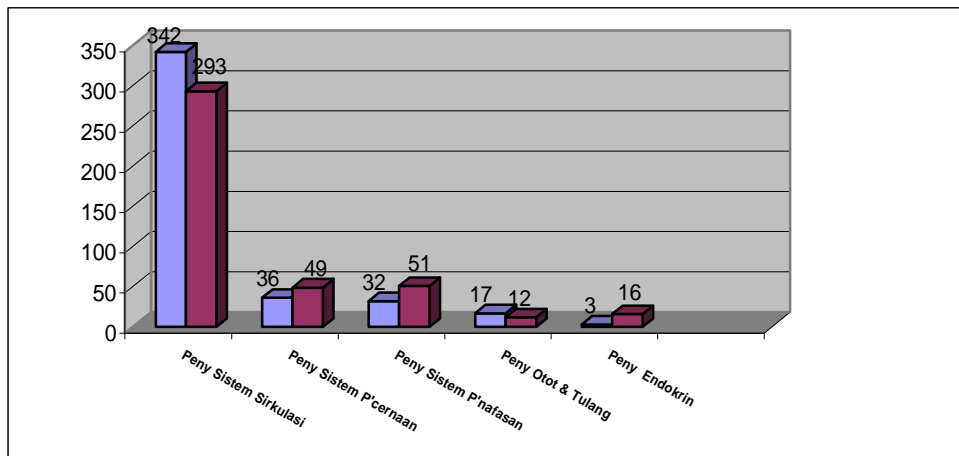
Tabel V
Jumlah Kunjungan Poliklinik dan Jenis Penyakit CJH

NO	Kelompok Penyakit	Kelompok Umur & Jenis kelamin								Jumlah		Total
		≤ 39		40 - 49		50 - 59		≥ 60		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Penyakit Infeksi dan Parasit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Neoplasma	0	0	0	0	1	1		1	1	2	3
3	Peny darah & organ pembentuk darah dan yang berkaitan dengan immune	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Peny Endokrin, Nutrisi & Metabolik	0	0	1	3		8	2	5	3	16	19
5	Gangguan mental & Prilaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Peny sistem syaraf	0	0	2	1	0	0	1	3	3	4	7
7	Peny mata & Adneksa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Peny sistem sirkulasi	6	6	45	45	122	98	169	144	342	293	635
9	Peny sistem pernafasan	1	4	11	10	8	12	12	25	32	51	83
10	Peny sisten pencernaan	3	1	12	4	9	24	12	20	36	49	85
11	Peny kulit dan jaringan subkutan	0	1	2	0	1	3	0	2	3	6	9
12	Peny system otot tulang & jaringan penyambung	3	0	7	2	5	2	2	8	17	12	29
13	Peny sistem genitourinary	0	1	1	3	0	0	0	0	1	4	5
14	Kehamilan, Kelahiran masa nifas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanda,gejala & hasil pemeriksaan klinik laboratorium yg tidak normal,tidak diklasifikasi tempat lain	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
16	Taruma,keracunan dan akibat eksternal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Faktor yg mempengaruhi keadaan kes & kontak dgn yankes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Selama pelaksanaan embarkasi haji bandara Polonia Medan jumlah kunjungan poliklinik calon jamaah haji adalah 876 orang (10,8%) dari 8094 orang calon jamaah haji, dan jenis penyakit dari kunjungan poliklinik calon jamaah haji yang tertinggi adalah :

1. Penyakit Sistem Sirkulasi 635 orang (75,5%)
2. Penyakit Saluran Pencernaan 85 orang (9,7%)
3. Penyakit Saluran Pernafasan 83 orang (9,4%)
4. Penyakit Sistem Otot & Jaringan 29 orang (3,3%)
5. Penyakit Endokrin 19 orang (2,1%)

Grafik 3
Jenis Penyakit Kunjungan Poliklinik CJH



Tabel VI
Jumlah Kunjungan Poliklinik Petugas

NO	Kelompok Penyakit	Kelompok Umur & Jenis kelamin								Jumlah		Total
		≤ 39		40 - 49		50 - 59		≥ 60		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Penyakit Infeksi dan Parasit									0	0	0
2	Neoplasma									0	0	0
3	Peny darah & organ pembentuk darah dan gangguan mekanisme									0	0	0
4	Peny Endokrin, Nutrisi & Metabolik									0	0	0
5	Gangguan mental & Prilaku									0	0	0
6	Peny sistem syaraf	1	1							1	1	2
7	Peny mata & Adneksa									0	0	0
8	Peny sistem sirkulasi		1							0	1	1
9	Peny sistem pernafasan	21	11	11	6	7	1	1	0	40	18	58
10	Peny sistem pencernaan	5	3	2	3		1			7	7	14
11	Peny kulit dan jaringan subkutan	5				1				6	0	6
12	Peny sistem otot tulang & jaringan penyambung	6	2	5	1	3	1			14	4	18
13	Peny sistem genitourinary		1							0	1	1
14	Kehamilan, Kelahiran masa nifas									0	0	0
15	Tanda, gejala & hasil pemeriksaan klinik laboratorium yg tidak normal, tidak diklasifikasi tempat lain									0	0	0
16	Taruma, keracunan dan akibat eksternal									0	0	0
17	Faktor yg mempengaruhi keadaan kes & kontak dgn yankes									0	0	0
Jumlah		38	19	18	10	11	3	1	0	68	32	100

Jenis penyakit CJH dan Petugas dari kunjungan poliklinik lampiar ²

2. *Rujukan Rumah Sakit.*

Selama pelaksanaan pengamanan kesehatan calon jamaah haji embarkasi Polonia Medan, tidak ada calon jamaah haji yang dirujuk kerumah sakit rujukan

d) Sanitasi

Selama pelaksanaan embarkasi haji Polonia Medan, dilaksanakan juga pengamatan terhadap sanitasi lingkungan asrama haji, pengamatan dilakukan, antara lain.

✚ Pondokan Calon Jamaah Haji

Pengamatan kebersihan ruangan pondokan calon jamaah haji dilaksanakan setiap hari oleh petugas sanitasi, pemeriksaan dilakukan terhadap WC dan Kamar mandi juga tempat-tempat pembuangan sampah hasil pemeriksaan selama pelaksanaan embarkasi haji baik

✚ Ruang Makan.

Pada ruang makan pengamatan dilaksanakan meliputi kebersihan ruangan dan juga cara penyajian oleh petugas, pengamatan dilakukan setiap hari oleh petugas baik pagi, sore maupun malam.

✚ Makanan dan Minuman (Catering haji dan Pesawat).

Pemeriksaan terhadap makanan calon jamaah haji dilaksanakan setiap hari dengan cara mengambil sampel makanan, demikian juga terhadap makanan selama penerbangan (catering pesawat), dimana

² *Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Poliklinik CJH dan Petugas*

sampel dikirim ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan juga dilakukan penyemrotan serangga lalat dengan memakai bahan aquareslin⁽³⁾

✚ Air

Pemeriksaan yang dilaksanakan adalah pemeriksaan PH dan Chlor terhadap sumber air yang berasal dari PDAM Tirtanadai maupun yang berasal dari sumur bor yang ada dilingkungan asrama haji. Pemeriksaan dilakukan setiap hari .

✚ Pengamatan Vektor.

Pengamatan vektor yang dilaksanakan adalah pengamatan kehidupan jentik disetiap bangunan gedung maupun kamar-kamar pondokan calon jamaah haji, pengamatan dilaksanakan setiap

✚ Fogging.

Untuk membasmi serangga penular penyakit selama pelaksanaan embarkasi haji dilakukan pengasapan (fogging) dilingkungan asrama haji. Pengasapan (fogging) dilaksanakan sebanyak :

Tanggal	Luas	Bahan			Ket
		Malation	Solar	Bensin	
14/11/2007	10 Ha	15 Ltr	100 Ltr	10 Ltr	
27/11/2007	10 Ha	15 Ltr	100 Ltr	10 Ltr	
Jumlah	20 Ha	30 Ltr	200 Ltr	20 Ltr	

✚ Dapur

Pengamatan yang dilaksanakan meliputi kebersihan dan juga cara pengolahan bahan makanan dan makanan jadi, serta pembuangan sampah basah dan kering, juga dilakukan penyemprotan serangga (lalat) sekali 2 (dua) hari dengan memakai aquareslin super.

Hasil pemeriksaan sanitasi lingkungan lihat lampiran⁴

³ Lampiran hasil pemeriksaan laboratorium sample makan (catering haji dan catering pesawat)

⁴ Lampiran Hasil Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan

e) Gizi

Selain itu juga dilaksanakan pengamatan gizi makanan calon jamaah haji yang meliputi : rasa, tekstur, kandungan gizi, serta variasi makanan ⁽⁵⁾

Selain hal-hal tersebut diatas selama pelaksanaan embarkasi haji bandara Polonia Medan, dilaksanakan juga pemeriksaan persediaan obat-obatan di pesawat, hasil pemeriksaan persediaan cukup ⁽⁶⁾

V. TENAGA.

Selama pelaksanaan embarkasi haji bandara Polonia Medan jumlah tenaga sebanyak 36 orang seperti pada tabel berikut ini :

⁵ Lampiran hasil pengamatan menu (gizi) calon jamaah haji.

⁶ Lampiran hasil pemeriksaan persediaan obat-obatan di pesawat

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	dr H Syahril Aritonang, MHA	Kabid Kesehatan	KKP Medan
2	dr H Surya Dharma	Wakabid	Din Kes Propinsi Sum Utara
3	dr H Muslich P, SpOG	Konsultan	RS Haji Medan
4	dr H Alwinsyah, SpPD	Konsultan	RS Haji Medan
5	dr H Jamaluddin	Dokter Umum	RS Haji Medan
6	dr H Masrip S, M.Kes	Koord. S E	KKP Medan
7	dr H Ziad Batubara	Koord. Poliklinik	KKP Medan
8	dr Hj T Fauziah Fachriani	Dokter Umum	Din Kes Kota Medan
9	dr Hj Nur Aisyah Hasibuan	Dokter Umum	Din Kes Kota Medan
10	dr Aryanti	Dokter Umum	KKP Medan
11	Drs. H Syarifuddin Saragih	Koord. Keslingk	KKP Medan
12	H Syaifuddin, SKM	Survailance Epid	Din Kes Kota Medan
13	H Darwis Nasution	Paramedis	KKP Medan
14	H Zulfan Ansyari Nasution	Paramedis	KKP Medan
15	Nurul Azman, SKM	Koord.Siskohat	KKP Medan
16	Rakhmad Kurnia Putra P, AMK	Paramedis	KKP Medan
17	Harnosa Bangun, AMK	Keslingk	KKP Medan
18	Mansur	Administrasi	KKP Medan
19	Suyono	Pengemudi	KKP Medan
20	Suroso	Administrasi	KKP Medan
21	Rizal Mayridian, AMK	Pengemudi	Labkesda
22	M Yusuf	Analisis	Din Kes Propinsi Sum Utara
23	Sofwin Hamdani H, SKM	Survailance Epid	KKP Medan
24	Hj Supriyanti	Paramedis	KKP Medan
25	Sri Widayanti, AMK	Analisis	KKP Medan
26	Bemby Silvia	Analisis	KKP Medan
27	Afrida	Ass Apoteker	Din Kes Kota Medan
28	Asnita	Ahli Gizi	KKP Medan
29	Marilyn br Karo, BSc	Paramedis	KKP Medan
30	Linda Mayarni Sirait, S Far	Siskohat	KKP Medan
31	Lisdawati, ST	Siskohat	KKP Medan
32	Rohmasinta Saragih	Survailance Epid	KKP Medan
33	Adam Malik Siregar	Survailance Epid	KKP Medan
34	Wahid Manik	Keslingk	KKP Medan
35	Sihol Tumangger	Siskohat	KKP Medan
36	Puji Suwarni, AMK	Paramedis	RS Haji medan

VI. KESIMPULAN DAN SARAN.

A. Kesimpulan

Dari uraian tersebut diatas, selama pelaksanaan pengamanan kesehatan calon jamaah haji embarkasi Polonia dapat disimpulkan :

- 1). Pelaksanaan pengamanan kesehatan calon jamaah haji embarkasi Polonia medan berjalan aman, lancar, dan tertib
- 2). Dari hasil pemeriksaan akhir jenis penyakit RESTI calon jamaah haji yang tertinggi adalah : Usila, Peny Sistem Sirkulasi, Penyakit Endokrin, Penyakit Sistem Otot dan Tulang, serta Penyakit Sistem pernafasan
- 3). Dari kunjungan poliklinik calon jamaah haji selama pelaksanaan embarkasi haji tahun 1428 H penyakit yang tertinggi adalah : Penyakit sistem sirkulasi, penyakit sistem pencernaan, penyakit sistem pernafasan, penyakit otot & tulang, serta penyakit endokrin.
- 4). Pada pelaksanaan embarkasi haji tahun 1428 H ini tidak ada calon jamaah haji yang dirujuk ke rumah sakit rujukan..
- 5). Pelaksanaan pengawasan sanitasi lingkungan yang dilaksanakan, secara umum hasil pengawasan baik.
- 6). Masih terdapat daerah Kabupaten/Kota yang belum mencatatkan hasil pemeriksaan kesehatan (RESTI) pada buku kesehatan calon jamaah haji.

B. Saran.

- 1). Untuk calon jamaah haji yang mempunyai penyakit kronis agar dapat dilakukan penatalaksaaan kesehatan pada waktu dilakukan pemeriksaan kesehatan pertama maupun kedua di daerah asal calon jamaah haji.
- 2). Pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan diharapkan menjadi perhatian bagi Dinkes Kabupaten/Kota yang belum mencatatkan hasil pemeriksaan pada buku kesehatan

Demikian laporan pelaksanaan pengamanan kesehatan haji embarkasi Polonia Medan tahun 1428 H / 2007 M ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 5 Nopember 2007.

Ka. KKP Kelas II Medan

Dr H Syahril Aritonang, MHA
NIP. 140123066.